

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Sehat “R” Jakarta yang berada di Jl. Cibubur II No.1C Kec.Ciracas Jakarta Timur. Griya Sehat “R” Jakarta melayani Klien Rawat Jalan dengan jumlah tempat tidur 2 (dua) buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur, moksa, TDP (Thermal Deep Penetration), EA (Elektro Akupunktur) dan alat atau bahan lain yang sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Griya Sehat “R” Jakarta.

4.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal datang pertama kali 11 April 2022.

Nama : NN.K
Tgl Lahir / Umur : 25-02-1998 / 24 tahun.
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Tidak bekerja
Alamat : Mekarsari Cimanggis
No. Telpn : 08212477xxxx

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, asuhan akupunktur dilaksanakan sesuai rencana 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama pada hari Senin tanggal 11 April 2022.

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Senin, 11 April 2022	10.00 – 11.00 WIB
2	Kamis, 14 April 2022	10.00 – 11.00 WIB
3	Senin, 18 April 2022	10.00 – 11.00 WIB
4	Kamis, 21 April 2022	10.00 – 11.00 WIB
5	Senin, 25 April 2022	10.00 – 11.00 WIB
6	Kamis, 28 April 2022	10.00 – 11.00 WIB

Table 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Dari hasil asuhan akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

N O	TAHAP	TERAPI 1 11 April 2022	TERAPI 2 14 April 2022	TERAPI 3 18 April 2022	TERAPI 4 21 April 2022	TERAPI 5 25 April 2022	TERAPI 6 28 April 2022
1	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata redup, wajah kurang ceria, mulut suka mengeluarkan air liur	Cahaya mata redup, wajah kurang ceria, mulut suka mengeluarkan air liur	Cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka merah berkurang, air liur mulai jarang keluar	Cahaya mata mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka bersemu merah, air liur berkurang	Cahaya mata bersinar, wajah ceria, muka bersemu merah, air liur tidak keluar	Cahaya mata bersinar, wajah ceria, tampak segar dan bersemangat
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan, suara nafas tidak halus, suara berderak di tenggorokan	Bicara pelan, suara nafas tidak halus, suara berderak ditenggorokan	Bicara mulai jelas, suara nafas mulai halus, suara berderak ditenggorokan mulai berkurang	Bicara mulai jelas, suara nafas halus, suara berderak ditenggorokan berkurang	Bicara jelas, suara nafas halus, tidak terdengar suara berderak di tenggorokan	Bicara jelas, suara nafas halus, tidak terdengar suara berderak di tenggorokan.
	Wawancara (Wun) sebelum terapi	Keluhan utama: marah yang tidak diketahui penyebabnya Keluhan tambahan: pusing, terbangun saat	Marah belum berkurang, pusing masih ada, masih sering kaget saat tidur, dahak masih sulit dikeluarkan	Marah mulai berkurang, pusing kadang-kadang, kaget saat tidur mulai berkurang, mulai bisa mengeluarkan dahak.	Marah berkurang, pusing berkurang, kaget saat tidur berkurang, bisa dengan lancar mengeluarkan dahak	Sudah jarang marah, pusing sudah banyak berkurang, dahak sedikit	Sudah jarang marah. Pusing sudah tidak ada, dahak tidak ada

		tidur karena kaget, banyak dahak dan sulit dikeluarkan					
	Lidah	Lidah gemuk, pada bagian ujung lidah merah, ada retakan dibagian tengah, lapisan kuning lengket	Lidah gemuk, ujung lidah merah, retakan dibagian tengah lidah masih terlihat, lapisan kuning lengket	Lidah gemuk, ujung lidah merah, retakan ditengah lidah, lapisan kuning tipis	Lidah gemuk, ujung lidah merah, retakan ditengah lidah, lapisan kuning tipis	Lidah gemuk, ujung lidah merah muda, retakan masih terlihat, lapisan putih	Lidah tidak gemuk, merah diujung lidah berkurang, retakan ditengah lidah berkurang, lapisan putih tipis
	Perabaan (Qie)	Perabaan pada titik khusus ditemukan nyeri tekan diarea shu belakang organ jantung	Nyeri tekan di area shu belakang organ jantung masih ada	Nyeri tekan berkurang	Nyeri tekan berkurang	Nyeri banyak berkurang	Tidak ada nyeri tekan
		Nadi umum: mengambang cepat. Nadi khusus: mengambang, licin, cepat	Nadi umum: mengambang, cepat Nadi khusus: mengambang, licin, cepat	Nadi umum: mengambang cepat Nadi khusus: mengambang cepat	Mengambang, kecepatannya berkurang	Mengambang kecepatannya berkurang	Mengambang, kekuatan sedang

2	Diagnosis	<p>Nama Penyakit: Gangguan Bipolar episode Manik</p> <p>Sidrom : Dahak Api Mengganggu Jantung</p> <p>Diagnosis : Gangguan Bipolar episode Manik diakibatkan Dahak Api Mengganggu Jantung.</p>
3	Perencanaan	<p>Prinsip dan Cara Terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan Jantung, dengan menguras Api dan mengatasi dahak <p>Cara terapi: Akupunktur</p>
		<p>Pemilihan alat dan bahan terapi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jarum Filiformis 1 cun dan 1,5 cun • Kapas • Alkohol 70%
		<p>Pemilihan titik dan cara manipulasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Xinshu (BL-15) reduksi • Shenmen (HT-7) reduksi • Daling (PC-7) reduksi • Taichong (LR-3) reduksi • Fenglong (ST-40) reduksi • Pishu (BL-20) reduksi • Sanyinjiao (SP-6) tonifikasi <p>Titik tambahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sishenchong (EX HN-1) netral
		<p>Jadwal terapi: seminggu 2 kali sebanyak 6 kali terapi.</p>

		<p>Anjuran dan Saran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anjurkan untuk berani mengungkapkan perasaannya atur nafas bila marah • Anjurkan pada keluarga untuk menemani dan mengajak komunikasi supaya partisipan tidak merasa dikucilkan. • Anjurkan untuk istirahat cukup (6-8 jam sehari) dan olahraga ringan, dengan berjalan santai dan sesuai kemampuan • Hindari stress dan selalu berfikir positif, lebih sering mengisi waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat sesuai minat dan bakat partisipan. 	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	Jarum filiformis 1 cun dan 1,5 cun
		Persetujuan Partisipan	Persetujuan Partisipan (Informed Consent) ditanda tangani pada tanggal 11 April 2022 sebelum dilakukan Tindakan.
		Penataan posisi partisipan	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi, yaitu posisi duduk dengan kedua tangan berada diatas meja.
		Dekontaminasi tangan	Lakukan cuci tangan terlebih dahulu dengan cara 6 langkah, atau di sterilkan dengan menggunakan Alkohol 70% sebelum menusukkan dan mencabut jarum untuk menghindari penularan penyakit melalui tangan dan menjaga kebersihan diri.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)	Sarung tangan, masker medis dan <i>face shield</i>
		Persiapan lokasi penusukan	Area titik akupunktur yang dipilih, disterilisasi dengan menggunakan kapas alcohol 70%

	Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak digunakan. memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, apakah ada karat, bengkok, dan periksa juga tanggal kadaluarsanya.
	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut	Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal ditubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang kedalam tempat khusus jarum bekas pakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.
	Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot atau diseka dengan menggunakan alcohol 70%
	Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu disamping partisipan, segera mengambil Tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan
	Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perunahan keluhan utama, dan keluhan tambahan atau ketidaknyamanan.
	Pencegahan resiko trauma dan cedera	Melakukan Tindakan sesuai SOP (Standart Operational Procedur) untuk menceggh terjadinya trauma atau cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh selama terapi berlangsung.
	Pengenaan Kembali pakaian partisipan	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaiannya Kembali Ketika Tindakan terapi sudah berakhir.

		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas Kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan Kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata redup, wajah kurang ceria, muka merah, mulut suka mengeluarkan air liur	Cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah mulai ceria, muka merah berkurang, air liur mulai jarang keluar	Cahaya mata mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka bersemu merah. Air liur berkurang.	Cahaya mata bersinar, wajah ceria, muka bersemu merah, air liur tidak keluar	Cahaya mata bersinar, wajah ceria, tampak segar dan bersemangat	Cahaya mata bersinar, wajah tampak ceria dan tenang, kulit tampak segar dan bersemangat.
	Pendengaran (Wen)	Bicara pelan, suara nafas tidak halus, suara berderak ditenggorokan	Bicara pelan, suara nafas tidak halus, suara berderak di tenggorokan	Bicara mulai jelas, suara nafas mulai halus, suara berderak ditenggorokan mulai berkurang	Bicara mulai jelas, suara nafas halus, suara berderak ditenggorokan berkurang	Bicara jelas, suara nafas halus, tidak terdengar suara berderak ditenggorokan	Bicara jelas dan nyambung, suara nafas tidak terdengar, suara berderak ditenggorokan sudah tidak ada.
	Wawancara (Wun) sesudah	Keluhan utama marah yang	Masih suka marah, pusing	Marah mulai berkurang, mulai	Marah berkurang, pusing berkurang,	Sudah jarang marah, pusing	Marah sudah tidak, pusing hilang, dahak

	terapi	tidak diketahui penyebabnya. Keluhan tambahan: pusing, terbangun saat tidur karena kaget, banyak dahak dan sulit dikeluarkan	masih ada, tidur masih sering kaget, dahak masih sulit dikeluarkan	bisa dikendalikan amarahnya, pusing berkurang, kaget saat tidur berkurang		sudah berkurang, dahak mulai bisa dikeluarkan	tidak ada
	Lidah	Lidah gemuk, pada bagian ujung lidah merah, ada retakan dibagian tengah lidah, lapisan kuning lengket	Lidah gemuk, ujung lidah merah, retakan dibagian tengah lidah, lapisan kuning lengket	Lidah gemuk, ujung lidah merah, retakan ditengah lidah lapisan kuning tipis	Lidah gemuk, ujung lidah merah, retakan dibagian tengah lidah, lapisan kuning tipis	Lidah gemuk, ujung lidah merah muda, retakan masih terlihat, lapisan putih	Lidah tidak gemuk, merah diujung lidah berkurang, retakan ditengah lidah berkurang, lapisan putih tipis
	Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	Nyeri tekan pada titik shu belakang organ Jantung	Nyeri tekan pada titik shu belakang organ Jantung	Nyeri tekan berkurang	Nyeri tekan berkurang	Nyeri hilang	Nyeri hilang

		Nadi umum: mengambang, cepat Nadi khusus: mengambang, licin dan cepat	Nadi umum: mengambang, cepat Nadi khusus: mengambang, licin dan cepat	Nadi umum: mengambang, cepat Nadi khusus: cun kiri mengambang cepat	Nadi umum: tidak mengambang Nadi khusus: cun kiri mengambang kecepatannya berkurang	Nadi umum: tidak mengambang Nadi khusus: cun kiri tidak mengambang	Nadi umum: tidak mengambang Nadi khusus: cun kiri kekuatannya sedang
Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan mengatakan suka marah yang tidak diketahui penyebabnya, keluhan sudah dirasakan sejak 7 tahun yang lalu, pusing, tidur suka terbangun karena kaget	Masih suka marah, pusing masih ada, tidur masih suka kaget	Marah mulai berkurang, pusing berkurang saat tidur berkurang	Marah berkurang, pusing berkurang, kaget saat tidur berkurang	Marah banyak berkurang, pusing berkurang, tidur mulai nyaman	Sudah tidak marah, pusing tidak ada, tidur nyenyak	
Kelayakan kelanjutan terapi	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Layak dilanjutkan	Selesai	

6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Bonam</i>	<i>Sanam</i>
	Kesimpulan	Akupunktur membuat partisipan mengenal terapi alternatif selain obat	Akupunktur membuat partisipan merasa tenang dan nyaman	Akupunktur membuat marah partisipan berkurang dan mulai nyaman saat tidur	Akupunktur membuat pusing berkurang	Akupunktur membuat tidur partisipan tenang dan nyaman	Akupunktur membuat partisipan merasa tenang, pusing hilang, tidur nyenyak.

Table 4.2 Resume tahapan tata laksana terapi Akupunktur



4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi

4.4.1.1 Pemeriksaan sesi ke-1 terapi

Hasil perbandingan yang didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-1 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-1 yaitu partisipan baru mengenal terapi akupunktur yang merupakan alternatif terapi selain penggunaan obat dokter.

4.4.1.2 Pemeriksaan sesi ke-2 terapi

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-2 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-2 yaitu partisipan merasa tenang dan nyaman.

4.4.1.3 Pemeriksaan sesi ke-3 terapi

Perbandingan pada sesi ke-3 terapi setelah terapi akupunktur membuat kemarahan partisipan berkurang, kaget saat tidur mulai berkurang.

4.4.1.4 Pemeriksaan sesi ke-4 terapi

Pada sesi ke-4 sesudah terapi akupunktur membuat pusing partisipan berkurang, hal ini dikarenakan kemarahannya berkurang.

4.4.1.5 Pemeriksaan sesi ke-5 terapi

Pada sesi ke-5 sesudah terapi akupunktur membuat tidur partisipan tenang dan nyaman. Cahaya mata mulai bersinar, wajah mulai ceria, muka merah ranum.

4.4.1.6 Pemeriksaan sesi ke-6 terapi

Pada sesi ke-6 sesudah terapi akupunktur membuat partisipan sudah jarang marah, merasa tenang, pusing tidak ada, tidur nyenyak tanpa terganggu kaget saat tidur.

4.4.2 Pembahasan pada pemeriksaan pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan (*Wang*), terjadi perubahan setelah terapi ke-3. Dimana cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka merah berkurang, air liur sudah mulai jarang keluar.

Hasil pemeriksaan pendengaran (*Wen*), terjadi perubahan pada sesi ke-3 terapi. Dimana sebelumnya suara partisipan terdengar pelan menjadi lebih jelas.

Hasil pemeriksaan wawancara awal (*Wun*) keluhan utama marah yang tidak diketahui penyebabnya dan keluhan tambahan pusing, tidur sering terbangun karena kaget serta banyak mengeluarkan air liur. Pada sesi terapi ke-3 keluhan utama kemarahannya bulai berkurang, dan keluhan tambahan pusing mulai berkurang dan pada sesi ke-5 terapi, partisipan sudah jarang marah dan dahak sudah mulai bisa dikeluarkan. Hal ini sesuai dengan teori (Maciocia, 2015) titik *Xinzhu* (BL-15) yang berfungsi untuk menghilangkan panas pada Jantung dan menenangkan Jantung), *Shenmen* (HT-7) yang berfungsi untuk menenangkan pikiran dan mengatur Qi, *Pishu* (BL-20) yang berfungsi untuk mengatasi dahak dan menguatkan Limpa, serta *Fenglong* (ST-40) yang berfungsi untuk mengatasi dahak.

Hasil pemeriksaan perabaan (*Qie*) terjadi perubahan pada sesi ke-3 terapi, yang awalnya ada nyeri tekan pada perabaan di area shu belakang organ Jantung,

namun setelah dilakukan terapi akupunktur daerah keluhan tersebut mulai berkurang.

Pada pemeriksaan nadi dan lidah sesi terapi ke-1 nadi umum mengambang dan nadi khusus licin cepat serta otot lidah gemuk, pada ujung lidah merah ada retakan di tengah lidah, selaput kuning lengket. Hal ini menandakan adanya Api di Jantung karena dahak yang menghalanginya. Terjadi perubahan pada sesi terapi ke-5 dimana otot lidah tidak terlalu gemuk, merah diujung lidah berkurang, retakan di tengah lidah tidak terlalu nyata, selaput lidah putih tipis. Nadi secara umum kecepatannya berkurang, nadi secara khusus tidak licin. Hal ini menunjukkan karena panas pada Jantung yang disebabkan karena adanya dahak yang menghalanginya sudah bisa teratasi.

4.4.3. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama marah yang tidak diketahui penyebabnya. Keluhan tambahan berupa pusing, tidur terganggu karena kaget dan banyak mengeluarkan air liur. Penyakit pada keluhan ini merupakan Gangguan Bipolar episode manik dan Sindrom Dahak Api Mengganggu Jantung. Ini merupakan gangguan mental yang disebabkan oleh dahak yang mengganggu muara Jantung dan mengganggu Shen.

4.4.4 Pembahasan pada perencanaan terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Senin, 11 April 2022 jam 10.00 – 11.00 WIB dengan jumlah 6 kali terapi. Sesi ke-6 pada Kamis 28 April 2022 sebagai sesi terakhir pada pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut:

1. Persetujuan (Informed Consent) Partisipan yang ditanda tangani pada tanggal 11 April 2022 sebelum melakukan tindakan akupunktur.
2. Persiapan fasilitas, alat dan bahan seperti jarum filiformis 1 cun dan 1,5 cun, kapas, Alkohol 70%.
3. Penataan posisi partisipan, diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi yaitu posisi duduk dengan kedua tangan diletakkan di meja.
4. Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu dengan cara 6 langkah, atau di sterilkan dengan menggunakan Alkohol 70% sebelum menusukkan dan mencabut jarum, untuk menghindari penularan penyakit melalui tangan dan menjaga kebersihan diri.
5. Pemakaian alat pelindung diri, sarung tangan, masker medis dan *face shield*.
6. Persiapan lokasi penusukan. Area titik akupunktur yang dipilih disterilisasi dengan menggunakan kapas alkohol 70%.
7. Persiapan Jarum. Selalu menggunakan jarum baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak, apakah ada karat, bengkok. Dan periksa juga tanggal kadaluarsanya.
8. Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut. Mencabut, mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan. Untuk selanjutnya dibuang kedalam tempat khusus jarum bekas pakai. Dalam kasus ini ada 12 buah jarum.

9. Dekontaminasi peralatan. Peralatan disemprot atau diseka dengan menggunakan alcohol 70%.
10. Kesiapsiagaan. Peneliti menunggu disamping partisipan, segera mengambil Tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
11. Tanggapan Tindakan (responsi). Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan atau ketidaknyamanan.
12. Pencegahan resiko trauma dan cedera. Melakukan Tindakan sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma atau cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi berlangsung.
13. Pengenaan Kembali pakaian partisipan. Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaiannya kembali ketika Tindakan terapi sudah berakhir.
14. Penyimpanan benda tajam. Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan dalam tempat khusus.
15. Ketaatan azas Kesehatan dan keselamatan. Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan Kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.4.5 Pembahasan pada pelaksanaan terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Senin, 11 April 2022 jam 10.00 – 11.00 WIB, terlebih dahulu partisipan menandatangani informed consent (lembar persetujuan Tindakan)

Prinsip dan cara terapi yaitu membersihkan Jantung, kuras Api dan atasi dahak dengan metode reduksi (*Xie*). Partisipan diposisikan dalam posisi yang nyaman selama terapi dengan posisi duduk, kedua tangan partisipan diletakkan diatas meja, punggung partisipan menghadap peneliti.

Titik utama yang dipakai adalah *Xinshu* (BL-15) metode reduksi. Titik akupunktur ini berfungsi untuk menghilangkan panas pada Jantung dan menenangkan Jantung. *Shenmen* (HT-7) metode reduksi, yang berfungsi untuk membersihkan panas di Jantung, menenangkan pikiran, mengatur *Qi*. *Daling* (PC-7) metodenya reduksi, yang berfungsi untuk menenangkan shen dan membersihkan Api Jantung. *Taichong* (LR-3) metodenya reduksi yang berfungsi untuk menenangkan Yang Hati dan menyebarkan *Qi* Hati. *Pishu* (BL-20) metodenya reduksi yang berfungsi untuk mengatasi dahak dan menguatkan Limpa. *Fenglong* (ST-40) metodenya reduksi yang berfungsi untuk mengatasi dahak. *Sanyinjiao* (SP-6) metodenya tonifikasi yang berfungsi untuk mengatasi kelembaban, memelihara *Yin* dan darah. Untuk titik tambahan dipilih *Sishenchong* (EX HN-1) metodenya reduksi yang berfungsi untuk menenangkan pikiran.

Anjuran dan saran: menganjurkan pada partisipan untuk berani mengungkapkan perasaannya, atur nafas bila marah. Menganjurkan pada keluarga partisipan untuk menemani dan mengajak berkomunikasi. Menganjurkan istirahat cukup dan olahraga ringan. Hindari stress dan selalu berfikir positif, lebih sering mengisi waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat.

4.4.6 Pembahasan pada evaluasi wawancara setelah terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi ke-1 terapi, partisipan belum ada perubahan. Keluhan seperti marah, pusing, tidur suka terbangun karena kaget masih belum ada. Pada sesi ke-3 dan ke-4 terapi, keluhan mulai berkurang. Kemarahannya berkurang, pusing juga berkurang, serta kaget saat tidur juga mulai berkurang. Pada sesi ke-5 dan ke-6 terapi, partisipan sudah jarang marah, tampak tenang, pusing tidak ada, tidur nyenyak.

4.4.7 Pembahasan pada kesimpulan setiap terapi

Pada sesi ke-1 sesudah terapi, disimpulkan bahwa akupunktur membuat partisipan mengenal terapi alternatif selain penggunaan obat dokter. Pada sesi ke-2 terapi, akupunktur membuat partisipan merasa tenang dan nyaman. Pada sesi ke-3 terapi, akupunktur membuat kemarahan partisipan berkurang, muali nyaman saat tidur. Pada sesi ke-4 terapi, akupunktur membuat pusing berkurang karena kemarahannya berkurang. Pada sesi ke-5 terapi, akupunktur membuat tidur partisipan tenang dan nyaman. Pada sesi ke-6 terapi, akupunktur membuat partisipan merasa tenang, pusing hilang, tidur bisa nyaman tanpa terganggu kaget saat tidur.

4.4.8 Perubahan pada evaluasi antar sesi ke-1 dengan sesi ke-6

Dalam pembahasan evaluasi sesi ke-1 dibandingkan dengan sesi ke-6 terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan dan terdapat perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada sesi ke-6 yaitu cahaya mata bersinar, wajah ceria, muka bersemu merah, air liur sudah tidak keluar. Pada sesi ke-1 cahaya mata redup, wajah kurang ceria, muka merah, suara bicara pelan, terdengar jelas pada sesi ke-6.

Hasil wawancara sesi ke-1 terapi, terdapat keluhan utama yaitu merah yang tidak diketahui penyebabnya dan keluhan tambahan berupa pusing dan tidur terganggu karena kaget. Hasil wawancara sesi ke-6 keluhan utama dan keluhan tambahan sudah tidak dirasakan lagi.

Pada sesi ke-1 terapi, otot lidah gemuk, ujung lidah merah, ada retakan di tengah lidah, selaput kuning lengket. Pada sesi ke-6 terapi menjadi: ujung lidah merah mulai berkurang, retaknya berkurang, lapisan putih tipis. Hal ini menandakan Api Jantung sudah mulai padam serta dahak yang menghalanginya sudah tidak ada.

Pada sesi ke-1 terapi prognosis *bonam* (baik) dan pada sesi ke-6 terapi menjadi *sanam* (sembuh). Kesimpulan dari pengobatan sesi ke-1 terapi adalah akupunktur membuat partisipan mengenal terapi alternatif selain penggunaan obat dokter. sedang kesimpulan pada sesi ke-6 terapi, akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan terhadap kemarahannya pada kasus gangguan bipolar fase mania.

4.4.9 Mekanisme akupunktur sebelum dan sesudah terapi akupunktur menurut kedokteran barat

Beberapa penelitian tentang mekanisme kerja akupunktur menunjukkan terbukti efektif untuk mengatasi gangguan mental. Akupunktur merangsang susunan saraf pusat untuk melepaskan endorphen dalam jumlah yang cukup banyak, hal ini terbukti membantu pasien gangguan bipolar dengan lebih baik mengatur respon mereka terhadap stress. (dr. Tricia Suppes,2001)

Stimulasi akupunktur menyebabkan berbagai reaksi fisik seperti analgesia. Aktivasi system saraf otonom dan peningkatan sirkulasi local melalui refleksi akson. Melalui mekanisme ini akupunktur diharapkan dapat memperbaiki berbagai gejala termasuk gangguan mood (Matsura,2020)

